

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dunia digital terhubung (virtual) bukan merupakan dunia yang terpisah secara mutlak dari dunia nyata. Tetapi justru sebaliknya, dunia digital merupakan bagian tak terpisahkan yang menjadi kenyataan dunia saat ini. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa pola komunikasi manusia menuju salah satu opsi baru yakni pola komunikasi virtual. Persebaran informasi menjadi semakin dipermudah dan tak terbatas dalam dunia digital. Internet dan media sosial semakin kukuh menjadi media komunikasi yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia modern masa kini tidak terkecuali kaum muda. Karakter utama komunikasi internet adalah interaktivitas atau hubungan timbal-balik.¹ Sifatnya yang senantiasa berada dalam jaringan (*online*) dan serempak (*real time*) memberi peluang bagi semua orang yang terlibat dalam proses komunikasi untuk saling mempertukarkan gagasan, keinginan dan informasi dalam sebuah transaksi timbal-balik dan saling memengaruhi secara langsung tanpa tertunda (*undelayed feedback*).² Keserempakan inilah yang menjadi suatu unsur pembeda antara komunikasi dengan menggunakan media internet dan komunikasi dengan media massa.

Faktanya dunia virtual telah membuat rawa baru yang membuat penggunaannya khususnya kaum muda mengalami keterbenaman yang hampir tak tertolong. Keterbenaman pada dunia virtual, yang telah menghantar kaum muda kepada semacam “migrasi digital” bisa dikatakan membuat jarak dari keluarga, dari nilai-nilai budaya dan religius, yang menggiring banyak orang menuju dunia kesendirian, penemuan diri sendiri hingga merasa tidak menentu meskipun secara

¹ *Ibid.*, hal. 53

² *Ibid.*,

fisik tetap berada di tempat yang sama. Akan tetapi di sisi lain, keterbenaman itu justru membawa kaum muda menemukan dirinya. Mereka menjadi lebih akrab dan lebih mengenal karakter dunia digital dan bagaimana menemukan sesuatu yang bisa berguna bagi dirinya dan orang banyak. Penemuan-penemuan itu membuat kaum muda semakin nyaman berada dalam dunia virtual dan menjalankan berbagai aktivitas (sosial, politik, kerja, belajar, bermain dan spiritual) dalam dunia virtual.

Kedekatan kaum muda dengan aktivitas virtual dalam ruang siber (*cyberspace*) mendapat perhatian Gereja. Salah satu bentuk perhatian itu nampak dalam Anjuran Apostolik *Christus Vivit* Art. 87. Gereja melihat peluang pastoral cukup besar terdapat dalam media digital. Internet dan media sosial menjadi kanal-kanal yang mempertemukan Gereja dengan Kaum Muda. Mereka harus diperhatikan dan dihimpun sejak dini karena mereka bukan hanya sebagai masa depan Gereja, tetapi juga *The Now Of God*. Merekalah yang sedang memperkaya Gereja masa kini dengan keahlian dan kedekatan mereka dengan teknologi.

Pola pastoral virtual menjadi salah satu metode pastoral baru masa kini dan harus diperbaharui agar efektif dan efisien sesuai dengan misinya. Gereja bukan hanya mengikuti trend dengan menggunakan internet dan media sosial tetapi Gereja bersolider dengan kaum muda di mana Gereja harus masuk dan bertemu dengan mereka dalam dunia mereka. Keadaan dunia yang sedang dilanda pandemi covid-19 kini menjadi salah satu alasan kuat bagaimana Gereja tidak bisa memandang berpastoral secara digital dengan sebelah mata lagi tetapi menjadi peluang pewartaan di mana setiap orang bisa menemukan Kristus dalam setiap klik dan membawa nama Kristus dalam setiap postingan.

5.2 Usul Dan Saran

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa point penting yang menjadi usul dan saran bagi kehidupan kaum muda dalam lingkungan digital dan bagi Gereja sebagai penghimpun kaum muda:

Pertama: digital merupakan salah satu metode interaksi yang memungkinkan semua orang bisa saling berhubungan dengan tanpa meragukan jarak, waktu dan biaya. Hal ini memang mempermudah penggunaannya. Akan tetapi harus diingat bahwa, keterlibatan personal yang nyata sangat mulia dan dalam situasi tertentu dapat diunggulkan secara moral dan etika. Pilihan berkomunikasi secara digital harus menghantar penggunaannya ke kehadiran yang nyata.

Kedua: Gereja saat ini diharapkan lebih peduli dan kreatif dalam berpastoral secara digital. Apalagi ketika sasaran pewartaan adalah kaum muda yang sangat dekat dengan dunia digital.

Ketiga: saat dilanda pandemi Covid-19, hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat dianjurkan untuk dilakukan secara virtual. Akan tetapi di saat yang sama, akses informasi dan jaringan di beberapa daerah terpencil sangat memprihatinkan. Hal ini seharusnya menjadi tugas besar bagi pemerintah agar memperhatikan akses jaringan dan internet bagi daerah-daerah terpencil agar lebih mudah mengakses dan memperoleh informasi.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI:

Lembaga Alkitab Indonesia: *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI, 2008

DOKUMEN:

Konsili Vatikan II, *Dekrit Tentang Kerasulan Awam, Apostolicam Actuositatem*, dalam Hardawiryana, R. (penerj), Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor, 2017

_____, *Dekrit Tentang Upaya-upaya Komunikasi Sosial, Inter Mirifica*, dalam Hardawiryana, R. (penerj), Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor, 2017

_____, *Konstitusi Pastoral Tentang gereja di Dunia Dewasa Ini, Gaudium Et Spes*, dalam Hardawiryana, R. (penerj), Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor, 2017

_____, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja, Lumen Gentium*, dalam Hardawiryana, R. (penerj), Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor, 2017

_____, *Pernyataan Tentang Pendidikan Kristen, Gravissimum Educationis*, dalam Hardawiryana, R. (penerj), Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor, 2017

Yohanes Paulus II, Paus, (promulgator) *Codex Iuris Canonici, MCMLXXXIII*, dalam Ruiyatmoko, Robertus (penerj) *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Jakarta: Konferensi Wali Gereja, 2016

Fransiskus Paus, *Christus Vivit*, dalam Natania, Agatha Lydia (penerj), Jakarta: DOKPEN KWI, 2019

_____, *Orang Muda, Iman, dan Penegasan Panggilan*, dalam Sr. Caroline Nugroho MC (penerj), Jakarta: DOKPEN KWI, 2019

Dewan Kepausan Untuk Komunikasi Sosial, *Etika Dalam Internet*, dalam Adisusanto, F.X. (penerj), Jakarta: DOKPEN KWI, 2019

_____, *Gereja Dan Internet*, dalam Adisusanto, F.X. (penerj), Jakarta: DOKPEN KWI, 2019

Akademi Kepausan untuk Kehidupan, *Humana Communitas: In the Age of Pandemic: Untimely Meditations on Life'S Rebirth*, dalam Bernadeta Harini Tri Prasasti, (penerj), *Humana Communitas: Di Masa Pandemi: Refleksi-refleksi yang Tidak Tepat Waktunya Tentang Kelahiran Kembali Kehidupan*, Jakarta: DOKPEN KWI, 2020

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI:

Shadily, Hasan, *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1990

Sugono, Dendy (Pemred) *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008

Urdang, Laurence, *The Oxford Thesaurus An A-Z Dictionary Of Synonyms*, New York: Clarendon Press 1991

BUKU-BUKU:

Blommendaal, J., *Pengantar Kepada Perjanjian Lama*. Jawa Timur: Gandum Mas, 2001

Bergant, Dianne, dan Robert J. Karris, (eds) dalam Hadiwiyata, A.S. (penerj.) *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 2002

Dahler, Franz dan Julius Chandra, *Asal dan Tujuan Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 1971

Driyanto, Yohanes, *Tujuan, Identitas Dan Misi Perkawinan Katolik*, Jakarta: Obor, 2018

Duka, Agus Alfons, *Komunikasi Pastoral Era digital, Memaklumkan Injil di Jagat Tak Berhingga*, Maumere: Ledalero, 2017

Gunn, David M., *The Fate of King Saul; An Interpretation of a Biblical Story*, England, JSOT Press, 1989

Hahn, Scott, *Hail, Holy Queen, The Mother of God in the Word of God* dalam Mariyanto, Ernest (penerj) Malang: Dioma, 2006

Hardana, Timottius I Ketut Adi, *Kursus Persiapan Perkawinan*, Jakarta: Obor, 2010

McKenzie, Steven L, *King David, A Biography*, New York, Oxford University Press, 2000

McLuhan, Marshall, *Understanding Media: The Extensions of Man*, London: MIT Press, 1994

Miller, Patricia Martens, *Sex Is Not a Four-Letter Word*, New York: Lexington, 1995

Pando, B. Melkyor, *Hiruk Pikuk Jaringan sosial Terhubung*, Yogyakarta: Kanisius, 2014

Ryken, Philip Graham, *King Solomon, The Temptations of Money, Sex, and Power* England: Crossway, 2013

Towary, Salvator, *Pesan-Pesan Santo Yohanes Paulus II Untuk Orang Muda*, Jakarta: Fidei Press, 2015

Turkle, Sherry, *Life On The Screen: Identity Of The Age Of The Internet*, New York: Simon & Schuster, 1995

JURNAL, MAJALAH, DAN BAHAN AJAR

Afandi, Yahya, “Gereja dan pengaruh Teknologi Informasi”, Jurnal *Fidei*, Vol. 1, No. 2, Desember 2018

Aji, Rustam, “Digitalisasi, Era Tantangan Media”, *Islamic Communication Journal*, Vol. 01, No.01, Mei-Oktober 2016

Aulia, Deyana Tasya, “Humankind Revolution: Sejarah Singkat Tahap Kehidupan Manusia”, *Sosiologi Reflektif*, Vol. 13, No. 01, Oktober 2018

Barus, Herawati, “Pelayanan Kaum Muda dalam Menciptakan Generasi yang bersinar”, Vol.2, Jurnal *SOTIRIA*, Medan: Sekolah Tinggi Teologi Paulus, 2019

Fadulurrohim, Ishak, “Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa di Era Industri 4.0”, Jurnal *Pekerjaan Sosial*, Vol.2, No. 2, Desember 2019

Nahak, Yoseph, “Prilaku Agresif Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Anak”, dalam Dr. Herman Punda Panda, Pr & Dr. Oktovianus Naif, Pr, (Eds), *Membedah Kekerasa Dalam Keluarga Sebuah Bunga Rampai*, Yogyakarta: Amara Books Schuster, 1995

Piliang, Yasraf Amir, “Masyarakat Informasi Digital: Teknologi Informasi Dan Perubahan Sosial”, Jurnal *Sosioteknologi*, Edisi 27, Tahun 11, Desember 2012

Prensky, Marc, “Digital Natives, Digital Immigrants” dalam *On the Horizon*, MCB University Press, Vol. 9 No. 5, October 2001

,—————, “Digital Natives, Digital Immigrants, Part II: Do They Really Think Differently?” dalam *On the Horizon* MCB University Press, Vol. 9 No. 6, Desember 2001

Putra, Yanuar Surya, “Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi”, *Among Makarti*, Vol.9 No.18, Desember 2016

Setiawan, Wawan, “Era Digital Dan Tantangannya”, *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017

Susanta, Yohanes Krismantyo, “Orang Kristen dan Politik: Belajar dari Kasus Salomo dan Adonia dalam Persaingan Menuju Takhta”, *Dinamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, STAKN Toraja*, Vol. 4, No. 1, Oktober 2019

Widhyharto, Derajad S., “Kebangkitan Kaum Muda dan Media Baru”, *Jurnal Studi Pemuda* Vol. 3, No. 2, September 2014

INTERNET:

4muda, **Mengenal Generasi X, Y, dan Z Sebagai Generasi Masa Kini**, <https://www.4muda.com/mengenal-generasi-x-y-dan-z-sebagai-generasi-dominan-masa-kini/>, (diakses pada 19 September 2020 20:22)

Benedicta, **Pandemi Dan Persaudaraan Universal, Sebuah Catatan Tentang Kedaruratan Covid-19**, <https://www.dokpenkwi.org/2020/04/02/pandemi-dan-persaudaraan-universal-sebuah-catatan-tentang-kedaruratan-covid-19/>, (diakses pada 19 Maret 2021, pukul 23:30)

Cahyadi, T. Krispurwana, **“Gereja Mendengarkan Kaum Muda”**, <https://www.hidupkatolik.com/2018/11/29/29549/gereja-mendengarkan-kaum-muda.php>, (diakses pada 26 Maret 2021, pukul 16:34)

Cahyono, Anang Sugeng, **Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia**, <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>, (diakses pada 03 Mei 2021, pukul 22:03)

Fabbiola, **“5 Hal Tentang Beato Carlo Acutis, Disebut ‘Influencer Tuhan’”**, <https://www.intipseleb.com/amp/barat/10426-5-hal-tentang-beato-carlo-acutis-disebut-influencer-tuhan?page=5> (diakses pada 05 Desember 2020, pukul 01:56)

Indonesia, BBC News, **“Santo Milenial Pertama: Remaja Italia, Yang Dijuluki ‘Santo Pelindung internet’ Dan ‘Perantara Surga’ Akan Dibeatifikasi Sebagai Orang Termuda”**, <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-54473358> (diakses pada 05 Desember 2020, pukul 01:48)

News, Katolik, **“Siapa Carlo Acutis, Remaja Yang Akan Dibeatifikasi Pada 10 Oktober?”**, <https://katoliknews.com/2020/10/03/siapa-carlo-acutis-remaja-yang-akan-dibeatifikasi-pada-10-oktober/> (diakses pada 05 Desember 2020, pukul 01:45)

Pramana, Edy, **Wuhan Yang Mencekam Saat Awal Munculnya Covid-19 Kini Semakin Ceria**, <https://www.jawapos.com/internasional/01/01/2021/wuhan-yang-mencekam-saat-awal-munculnya-covid-19-kini-semakin-ceria/>, (diakses pada 30 April 2021, pukul 12:03)

Rangga, Alexandro, **Pastoral Digital Saat Pandemi covid-19**, <https://www.katolikana.com/2020/06/21/pastoral-digital-saat-pandemi-covid-19/>, (diakses pada 20 Mei 2021, pukul 13:50)

Wikipedia, **Revolusi Digital**, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Digital (diakses pada 7 September 2020 00:30)

- _____ , **Ruang Publik**,
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ruang_publik#:~:text=Ruang%20publik%20adalah%20Areal%20atau,dunia%20maya%20\(Virtual%20Space\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ruang_publik#:~:text=Ruang%20publik%20adalah%20Areal%20atau,dunia%20maya%20(Virtual%20Space)), (diakses pada 23 september 2020)
- UNESCO, “**By Youth, With Youth, For Youth**”, <https://en.unesco.org/youth> (diakses pada 02 Januari 2020, pukul 00.00)
- Vatican, http://www.vatican.va/roman_curia/pontifical_councils/laity/Colonia2005 (diakses 01 November 2020, pukul 00:00)
- Vatican, https://www.vatican.va/gmg/documents/gmg-2002_ii-vat-council_message-youth_19651207_en.html (diakses 24 Juni 2021, pukul 22:52)
- Zakiya, Rizka, ***Dialog Adalah: Pengerian, Ciri, Syarat dan Contoh***, <https://saintif.com/dialog-adalah/>, (diakses pada 31 Maret 2021, pukul 17:28)

CURRICULUM VITAE

Nama : Frederikus Ngoba

TTL : Nintal, 18 Juni 1997

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : 2003-2009 : SDK Ria

SMP : 2009-2012 : SMP Katolik Swasta Fatima Warukia

SMA : 2012-2015 : SMA Negeri I Riung Barat

PT : 2016-2021 : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang